

PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) PEKERJAAN KONSTRUKSI RINTISAN JALAN TANI DESA PANCIRO

Haeril Abdi Hasanuddin ¹⁾, Andi Maal Latief²⁾, Dasri Pasmal ³⁾, Mardiana Amir ⁴⁾, Vita Fajriani Ridwan ⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

Abstract

Panciro Village, located in the Bajeng District of Gowa Regency within the South Sulawesi Province, receives government aid funds for rural infrastructure development. However, the village administration faces a significant challenge due to their limited technical expertise in crafting budget plans for construction projects. This paper introduces a proposed PKM (Community Service Program) initiative, responding to Panciro Village officials' interest in participating in IbM (Community Partnership) activities in 2023. This initiative extends community service endeavors into the upcoming year by providing technical training for village officials. The primary aim of the PKM program is to assist village officials in preparing comprehensive budget plans tailored specifically to infrastructure projects funded by the village. The training focuses on creating a simulated budget plan for infrastructure projects, empowering village officials to substantiate their budgetary decisions in managing village funds. Anticipated outcomes of this program encompass enhanced proficiency in calculating construction work volumes, increased knowledge among village officials regarding construction work budget plan formulation, and strengthened capabilities of village officials in overseeing and managing the development of physical infrastructure within their jurisdiction.

Keywords: *Work Volume, Budget Plan*

Abstrak

Desa Panciro yang terletak di Kabupaten Bajeng, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, menerima dana bantuan pemerintah untuk pembangunan infrastruktur pedesaan. Namun, pemerintah desa menghadapi tantangan yang signifikan karena keahlian teknis mereka yang terbatas dalam menyusun rencana anggaran untuk proyek konstruksi. Tulisan ini memperkenalkan usulan inisiatif PKM (Program Pengabdian Masyarakat), menanggapi minat aparat Desa Panciro untuk berpartisipasi dalam kegiatan IbM (Kemitraan Masyarakat) pada tahun 2023. Inisiatif ini memperluas upaya pengabdian masyarakat ke tahun mendatang dengan memberikan pelatihan teknis bagi perangkat desa. Tujuan utama dari program PKM adalah untuk membantu perangkat desa dalam menyusun rencana anggaran komprehensif yang dirancang khusus untuk proyek-proyek infrastruktur yang didanai oleh desa. Pelatihan ini berfokus pada pembuatan rencana anggaran simulasi untuk proyek-proyek infrastruktur, memberdayakan perangkat desa untuk mendukung keputusan anggaran mereka dalam mengelola dana desa. Hasil yang diharapkan dari program ini mencakup peningkatan kemahiran dalam menghitung volume pekerjaan konstruksi, peningkatan pengetahuan di kalangan perangkat desa mengenai perumusan rencana anggaran pekerjaan konstruksi, dan penguatan kemampuan perangkat desa dalam mengawasi dan mengelola pembangunan infrastruktur fisik di wilayah hukum mereka.

Kata Kunci: *Volume pekerjaan, anggaran biaya*

PENDAHULUAN

UU Nomor 6 Tahun 2014 mengatur tentang kebijakan mengenai alokasi dana desa. Berdasarkan undang-undang tersebut bahwa setiap tahun, desa di seluruh Indonesia menerima dana dari pemerintah pusat (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA, 2014). Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan UU Nomor 6 yang disahkan pada tahun 2014 masih menghadapi banyak kendala dan permasalahan yang berakibat banyaknya laporan masyarakat terkait penyalahgunaan dana desa sehingga maksud dan tujuan pemerintah masih belum dapat terwujud dan manfaat yang diperoleh masyarakat di desa belum maksimal.

Ombudsman telah melaporkan bahwa peningkatan laporan masyarakat tentang dana desa disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk ketidaktransparanan dalam pelaksanaan dan pelaporan keuangan, peningkatan harga, proyek fiktif, proyek yang tidak tepat sasaran, dan pelanggaran aturan dalam pengelolaan dana desa oleh beberapa oknum kepala desa. Masalah-masalah tersebut dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pejabat kepala desa (“Ombudsman : Banyak Masalah Terkait Dana Desa,” n.d.).

Setelah tim pengabdian berdiskusi dengan aparat Desa Panciro, disepakati bahwa salah satu cara untuk mengurangi kesalahan dalam pengelolaan dana desa adalah diadakannya pelatihan bagi aparat desa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pengelolaan dana desa agar lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya dan tepat sasaran untuk pembangunan infrastruktur pedesaan. Berdasarkan hasil diskusi dengan aparat desa Panciro, maka tim pelaksana program kemitraan masyarakat menetapkan untuk memberikan pelatihan yang mencakup pemahaman tentang gambar teknik, perhitungan volume dan bobot pekerjaan fisik, analisa biaya pekerjaan, dan penyusunan rencana anggaran biaya (RAB), dan pelaporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pada saat pengelolaan anggaran biaya perlu perlu dirancang dan disusun sedemikian rupa berdasarkan sebuah konsep estimasi yang terstruktur sehingga menghasilkan nilai estimasi rancangan biaya yang tepat dalam arti ekonomis. Pada tahapan aplikasi proyek,

pelaksanaan sebuah proyek konstruksi sangat ditunjang dengan proses manajemen di dalamnya termasuk Rencana Anggaran Biaya (ASHAR & IKAN, n.d.).

Anggaran menjadi pedoman bagi manajemen mengenai jenis aktivitas yang akan dilakukan, sasaran yang ingin dicapai, pengelokasian sumber daya yang ada serta jumlah pendapatan yang diharapkan dari tiap jenis aktivitas tersebut. Dalam penyusunan rencana biaya pelaksanaan mulai perhitungan volume, menganalisa harga satuan pekerjaan dengan menganalisa koefisien tenaga kerja, material dan alat berat yang digunakan berdasarkan data primer dan data sekunder yang ada (Mokolensang, Arsjad, & Malingkas, 2021).

Contoh kasus yang digunakan dalam pelatihan adalah salah satu proyek infrastruktur pedesaan yang sering diusulkan adalah pembangunan talud atau tembok penahan tanah di jalan pertanian yang menghubungkan berbagai desa. Rencana sumber dana yang digunakan untuk proyek infrastruktur ini berasal dari dana desa yang diberikan oleh pemerintah. Diharapkan, setelah pembangunan selesai, audit keuangan tidak menjadi masalah karena aparat desa telah memiliki pengetahuan teknis tentang penyusunan RAB konstruksi.

Pelatihan pembuatan RAB pekerjaan jalan tani bagi aparat desa Panciro diharapkan menjadi salah satu solusi yang diajukan adalah menyelenggarakan pelatihan mengenai penyusunan RAB untuk pekerjaan konstruksi bagi aparat desa. Fokus pelatihan ini adalah melakukan simulasi dalam penyusunan RAB terkait infrastruktur yang dibangun menggunakan dana desa, sehingga aparat desa memiliki dasar yang kuat dalam pengelolaan dana desa.

Program kemitraan Masyarakat ini memiliki target dan luaran, sebagai berikut:

- a. Memberi pemahaman tentang tahapan dalam menghitung rencana anggaran biaya pembuatan jalan tani kepada aparat desa.
- b. Memberi pengetahuan dan keterampilan dalam menghitung volume pekerjaan konstruksi.
- c. Kemampuan aparat desa dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan pembangunan infrastruktur fisik diharapkan meningkat setelah mengikuti pelatihan.

- d. Kegiatan program kemitraan masyarakat ini di publikasi melalui seminar hasil ataupun kegiatan deseminasi hasil pengabdian masyarakat.

METODE PENELITIAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Materi pengantar
 - a. Tema Materi
 - Pengantar RAB.
 - Harga Perkiraan Sendiri (HPS).
 - Penggolongan Biaya.
 - Daftar Kuantitas dan Harga.
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - Persiapan pelatihan
 - Alat-alat pendukung disiapkan oleh tim pelaksana (Laptop, LCD, Screen)
 - Bahan pelatihan disiapkan (daftar harga upah, bahan, dan alat).
 - Registrasi peserta pelatihan.
 - Pembukaan oleh pejabat kepala desa.
 - Pemaparan Materi Pengantar
 - Penjelasan tentang metode perhitungan volume pekerjaan, perhitungan analisa harga satuan tiap item pekerjaan, serta perhitungan anggaran biaya dan penyusunan Bill of Quantity (BOQ)
 - sesi tanya jawab terkait materi yang dipaparkan disertai diskusi antar peserta pelatihan
2. Praktek perhitungan RAB pada contoh kasus

Praktek perhitungan RAB dilakukan dengan memberikan contoh volume pekerjaan konstruksi dan tabel perhitungan RAB kepada peserta. Tim pelaksanaan mendampingi dan membimbing peserta untuk melakukan hitungan:

 - a. Analisa upah dan bahan pekerjaan konstruksi.
 - b. Analisa Harga satuan pekerjaan konstruksi.

- c. Penyusunan RAB pekerjaan konstruksi.
- d. Pembuatan BOQ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi kegiatan program kemitraan masyarakat dilaksanakan di Desa Panciro, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, propinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan program kemitraan masyarakat ini berfokus pada penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pekerjaan pembuatan jalan tani. Pelatihan ini dilaksanakan di ruang pertemuan Kantor Desa Panciro pada tanggal 26 Oktober 2023.



Gambar 1. Pembukaan acara oleh Sekertaris Desa Panciro mewakili PJ Kepala Desa Panciro.

Sebanyak 15 peserta mengikuti kegiatan pelatihan ini, terdiri dari 2 orang staf kantor Desa Panciro, 5 orang anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan 2 orang perwakilan dusun Bontoramba, 2 orang perwakilan dusun Mattiro baji, 2 orang perwakilan dusun kampungparang, dan 2 orang perwakilan dusun bontoramba selatan. Acara ini dipandu oleh Bapak Ansyaruddin Azis, yang merupakan Kasi Pembangunan Desa Panciro. Selanjutnya, tim Program Kemitraan Masyarakat jurusan Teknik Sipil PNUP (PKM JTS PNUP) memberikan pemaparan singkat tentang program PKM, yang merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat selain menjadi bagian dari tanggung jawab perguruan tinggi. Dalam sesi ini, juga disampaikan beberapa kegiatan

PKM PNUP yang telah dilaksanakan dalam lima tahun terakhir. Materi mengenai penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pekerjaan konstruksi jalan pertanian disampaikan oleh tim PKM PNUP.



Gambar 2. pemaparan materi oleh salah satu Tim PKM JTS PNUP (“Politeknik Negeri Ujung Pandang Fasilitasi Pelatihan Penyusunan RAB Pekerjaan Konstruksi Bagi Perangkat Desa Panciro,” n.d.).

Didampingi dan dibimbing oleh tim PKM JTS PNUP peserta pelatihan melakukan simulasi perhitungan volume pekerjaan konstruksi jalan secara bertahap langkah demi langkah. Contoh kasus yang digunakan adalah konstruksi jalan sederhana, yang mencakup perhitungan volume pekerjaan penggalian dan timbunan tanah. Selanjutnya, mereka juga menghitung volume dinding penahan tanah dan pondasi dan pekerjaan perkerasan jalan.

Peserta pelatihan menunjukkan minat yang tinggi selama pelaksanaan kegiatan ini. Mereka menyadari bahwa masalah utama yang dihadapi oleh aparat pemerintahan desa adalah kurangnya pengalaman dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pekerjaan konstruksi. Sebagai bagian dari tim teknis dalam pengelolaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur fisik desa, pelatihan ini dianggap sangat penting.

SIMPULAN

Kegiatan Program kemitraan masyarakat dalam bentuk pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pekerjaan konstruksi jalan tani telah berjalan dengan sukses. Ini terlihat dari tingginya tingkat minat peserta pelatihan saat mereka aktif dalam kegiatan ini. Pelatihan ini telah menjawab tantangan yang dihadapi oleh aparat pemerintahan desa dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan pembangunan infrastruktur, yaitu kurangnya pemahaman dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pekerjaan konstruksi, meskipun sebagai aparat desa, mereka memiliki peran sebagai tim teknis dalam pengelolaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur fisik desa.

DAFTAR PUSTAKA

- ASHAR, M. A., & IKAN, J. T. P. (n.d.). *RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) PEMBANGUNAN JALAN TANI DESA MATTIROWALIE KECAMATAN LIBURENG KABUPATEN BONE*.
- Mokolensang, V. M., Arsjad, T. T., & Malingkas, G. Y. (2021). Analisis Rencana Anggaran Biaya Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Papua 1 Di Distrik Muara Tami Kota Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Sipil Statik*, 9.
- Ombudsman : Banyak Masalah Terkait Dana Desa. (n.d.). Retrieved from

<https://www.ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--ombudsman--banyak-masalah-terkait-dana-desa>

Politeknik Negeri Ujung Pandang Fasilitasi Pelatihan Penyusunan RAB Pekerjaan Konstruksi Bagi Perangkat Desa Panciro. (n.d.). Retrieved from <https://metro-pondidikan.com/politeknik-negeri-ujung-pandang-fasilitasi-pelatihan-penyusunan-rab-pekerjaan-konstruksi-bagi-perangkat-desa-panciro/>

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA. , (2014). INDONESIA.